

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan ekstrak batang brotowali untuk memproteksi sel hepar tikus akibat keracunan  $\text{CCL}_4$  dilihat dari kadar MDA dan struktur histologis hepar tikus.

Untuk pengamatan struktur histologis dan kadar MDA Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan tiga perlakuan dan empat kali ulangan.  $K_0$ : kelompok kontrol negatif yang tidak mendapat perlakuan apapun.  $K_1$ : kelompok kontrol positif yang diberi  $\text{CCL}_4$ . P: Perlakuan yang diberi ekstrak brotowali +  $\text{CCL}_4$ . Data yang diperoleh dari pemeriksaan kadar MDA dianalisa secara statistik Yaitu: 1) Uji t untuk melihat perbedaan yang berarti antara hari ke-2 dan hari keempat pada kelompok  $K_1$  dan P. 2) Uji Anava untuk melihat perbedaan antar kelompok perlakuan. Data yang diperoleh dari gambaran histologis kerusakan hepar dibahas secara deskriptif dan kuantitatif. Angka-angka yang didapat diuji secara statistik dengan uji t.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak batang brotowali untuk memproteksi hepar tikus terhadap paparan karbon tetraklorida tidak memberikan perbedaan yang nyata antara kelompok  $K_1$  dan P. Sedangkan untuk setiap pengamatan kelompok  $K_1$  memberikan perbedaan yang nyata, karena sel hepar sudah mampu beregenerasi selama 4 hari setelah pemaparan  $\text{CCL}_4$  demikian juga pada kelompok P ( $\text{CCL}_4$  + ekstrak brotowali).